

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) begitu berkembang pesat dan sangat mempengaruhi segi kehidupan manusia, baik dibidang ekonomi, sosial, budaya maupun dibidang pendidikan. Perkembangan IPTEK mempengaruhi berjalannya pendidikan dari waktu ke waktu, sehingga memberikan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan terbukanya pendidikan terhadap perkembangan IPTEK. Munculnya berbagai teknologi pendidikan merupakan dampak perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan.

Pendidikan itu sendiri merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai (Suryosubroto, 2010).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi generasi penerus, hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Nasional harus berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan Nasional juga memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari keefektifan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah untuk mencapai kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan, karena pada dasarnya pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen penting yaitu siswa, guru, dan sumber belajar.

Perkembangan IPTEK yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar (Ibrahim (dalam Santyasa, 2007))

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan sarana untuk membantu guru mengkomunikasikan sumber belajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Guru tidak hanya merencanakan langkah langkah pembelajaran saja, tetapi guru juga harus merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan media yang tepat akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

SMA Negeri 1 Labuhan Deli merupakan SMA Negeri yang belum lama berdiri yang menerapkan Kurikulum 2013, Sekolah ini memiliki 2 guru geografi yaitu Bapak Amrullah dan Ibu Loide Simanullang. SMA Negeri 1 Labuhan deli memiliki 5 kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, kelas XI MIA 2, Kelas XI MIA 3, kelas XI IIS 1, dan kelas XI IIS 2. Namun mata pelajaran geografi hanya diajarkan untuk kelas XI IIS saja.

Guru geografi yang mengajar di Kelas XI yaitu Bapak Amrullah mengemukakan bahwa masih banyak masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran geografi. Kurangnya konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ini disebabkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Selain kurangnya konsentrasi belajar siswa, minat belajar siswa juga rendah. Siswa tidak tertarik atau berminat pada bidang studi geografi. Hal ini disebabkan pembelajaran yang monoton pada beberapa materi pembelajaran geografi, sehingga membuat siswa tidak berminat untuk belajar geografi. Tidak mendukungnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.

Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, terkhusus penggunaan media pembelajaran kartu gambar dan media *booklet*. Penggunaan media dalam pembelajaran geografi di sekolah ini hanya sebatas penggunaan media gambar, atau media pembelajaran yang hanya sebatas menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran geografi. Media gambar pada hakikatnya hampir sama dengan media kartu gambar, hanya saja yang membedakannya adalah media kartu gambar berbentuk

kartu yang berukuran 7×12 cm yang di dalam kartu tersebut tidak hanya berupa gambar saja tetapi terdapat penjelasan singkat mengenai gambar tersebut.

Guru geografi yang mengajar pada kelas XI yaitu bapak Amrullah juga menyatakan belum pernah menggunakan media kartu gambar dan media *booklet* dalam proses pembelajaran.

Sementara berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan pada Kelas XI IPS SMA Kolombo Sleman Yogyakarta dengan menggunakan media kartu gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan sangat baik, aktivitas siswa menunjukkan aktivitas sangat baik pada setiap indikator aktivitas yang ditetapkan, hasil tes objektif untuk aspek kognitif meningkat, dan telah memenuhi KKM, serta tanggapan siswa terhadap media kartu yang digunakan dinilai sangat baik pada masing-masing indikator. Siswa menjadi tidak jenuh, dan lebih mudah memahami materi (Sativa, 2012)

Begitu juga dengan media *booklet* berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media Booklet dinilai dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 59,73 dan *post-test* menggunakan sebesar 88,27. Tanggapan/respon positif siswa mengenai media pembelajaran juga sudah baik yaitu sebesar 80,89%. Media booklet mitigasi bencana tanah longsor mempunyai pengaruh sebesar 40,41% dengan taraf signifikansi 5%. (Yustiana, 2015)

Kedua media ini memiliki keunggulannya masing-masing, media kartu gambar memiliki keunggulan yaitu media ini mampu menarik perhatian siswa dan

mampu menciptakan pemahaman yang sistematis pada siswa karena media kartu gambar ini terdiri dari beberapa kartu yang saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya. Sementara media *booklet* mempunyai keunggulan yaitu informasi yang disajikan dalam media ini lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikan. Seharusnya kedua media ini dapat digunakan dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Labuhan Deli terutama dalam materi pembelajaran Persebaran barang tambang. Karena berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan serta dilihat dari keunggulannya, kedua media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan respon positif siswa dalam pembelajaran geografi.

Sehubungan dengan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Penggunaan Media Kartu Gambar dengan Media *Booklet* dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Persebaran Barang Tambang pada Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton.
4. Sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung, sehingga guru tidak dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

5. Masih terbatasnya kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif.
6. Belum diketahuinya hasil belajar menggunakan media kartu gambar dan media booklet.
7. Guru belum mengetahui keefektivitasan media pembelajaran kartu gambar dan media booklet dalam pembelajaran geografi.

C. Pembatasan Masalah

Luasnya masalah yang teridentifikasi maka batasan masalah dalam penelitian yaitu efektivitas penggunaan media kartu gambar dengan media *booklet* dalam pembelajaran geografi pokok bahasan Persebaran Barang Tambang pada Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu gambar pada pokok bahasan persebaran barang tambang di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media *booklet* pada pokok bahasan persebaran barang tambang di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli?
3. Seberapa besarkah efektivitas media kartu gambar dan media *booklet* dalam pembelajaran geografi pokok bahasan persebaran barang tambang pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu gambar pada pokok bahasan persebaran barang tambang di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media *booklet* pada pokok bahasan persebaran barang tambang di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli.
3. Mengetahui besarnya efektivitas media kartu gambar dan media *booklet* dalam pembelajaran geografi pokok bahasan Persebaran barang tambang pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Deli

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada sekolah agar dapat meningkatkan serta menambah variasi jenis media pembelajaran sehingga terwujud pembelajaran yang efektif
2. Sebagai informasi bagi guru untuk dapat memilih media yang sesuai dengan pokok bahasan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Sebagai pedoman untuk peneliti sebagai calon guru geografi yang dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar.
4. Sebagai referensi untuk rekan-rekan mahasiswa apabila ingin meneliti terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran.